

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menjadi perusahaan yang mempunyai keunggulan dalam berkompetisi serta mempunyai keuntungan yang besar adalah harapan setiap perusahaan. Adapun salah satu usaha dari perusahaan agar dapat memiliki keunggulan bersaing yaitu dengan cara mengendalikan semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan khususnya biaya produksi secara efektif dan efisien guna mendapatkan harga yang baik tapi dengan mutu yang tinggi agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu penyebab tidak efisiennya suatu proses produksi yang selama ini dilaksanakan perusahaan yaitu karena biaya produksi yang timbul terlalu besar, akibatnya banyak terjadi pemborosan biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi yang tidak diimbangi dengan hasil penjualan, apalagi dalam dunia bisnis seperti sekarang ini dimana tingkat persaingan antar perusahaan sejenis sangat ketat sehingga memaksa pihak perusahaan untuk menetapkan harga jual demi memenangkan persaingan di pasar. Penetapan harga jual ini harus diimbangi pula dengan dipertahankannya mutu produk.

Dalam perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan sumber biaya yang paling besar, karena terdiri atas tiga komponen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Oleh karena itu penekanan biaya dan efisiensi produksi sangat perlu dilakukan oleh manajemen

perusahaan sehingga akan menyebabkan berkurangnya biaya produksi. Pengurangan biaya produksi menyebabkan harga pokok produk dapat ditekan, sehingga harga pokok menjadi murah dengan tidak mengurangi mutu. Apabila produk yang dihasilkan dapat di jual murah dengan mutu yang terjaga, maka perusahaan akan dapat meningkatkan penjualan.

Selain itu, dalam usaha memenangkan persaingan di pasaran, pihak manajemen perlu mengetahui dan melakukan perbaikan melalui kebijakan perusahaan, dalam hal biaya yang sudah dikeluarkan tetapi juga berapa biaya yang seharusnya, yaitu melalui penetapan biaya-biaya standar dan juga biaya aktual.

Biaya dipakai untuk menyusun dan mengukur kinerja unit bisnis dan manajer. Tanpa mengetahui taksiran biaya, manajer akan menemui kesulitan dalam mengevaluasi biaya yang sesungguhnya yang dikeluarkan untuk memproduksi sebuah produk. Biaya produk ini akan menjadi pedoman dalam menentukan bagaimana mengendalikan biaya produksi tanpa harus mengorbankan mutu produk.

Biaya merupakan estimasi untuk tahap perencanaan dalam penganggaran. Proyeksi akurat dalam bahan baku langsung, pekerja langsung, dan overhead pabrikasi diperlukan untuk melakukan penganggaran yang efektif, dengan demikian anggaran merupakan rencana manajemen dengan asumsi bahwa, dengan menyusun anggaran akan mengambil langkah-langkah positif untuk melaksanakan rencana yang telah disusun tersebut, diharapkan jika hal tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan membantu tercapainya tercapainya biaya produksi yang efisien sehingga harga jual produk akan murah dengan mutu produk yang terjaga dengan demikian akan membantu dalam meningkatkan penjualan.

Peneliti mencoba melakukan penelitian pada Perusahaan Kue “Lintang” yang merupakan jenis perusahaan manufaktur. Perusahaan Kue “Lintang” yang merupakan salah satu perusahaan di Kota Tasikmalaya yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan makanan ringan (kue), di Jawa Barat khususnya di Kota Tasikmalaya terdapat beberapa perusahaan sejenis, sehingga dapat menimbulkan persaingan yang kompetitif.

Dengan begitu untuk dapat diterima di pasaran, maka perusahaan harus menghasilkan produk dengan kualitas yang baik agar dapat memenangkan persaingan terutama dengan perusahaan sejenis. Untuk itu perusahaan harus senantiasa melakukan langkah-langkah kebijaksanaan perusahaan melalui suatu anggaran biaya produksi yang sangat berpengaruh terhadap harga perolehan dan harga jual produk. Oleh karena itu, diharapkan jika langkah-langkah tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka akan membantu tercapainya biaya produksi efisien yang nantinya akan memberikan harga jual yang memuaskan bagi perusahaan.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Peneliti, Tahun, Judul, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Ruli Santi Tarwilani , 2006, Judul: Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap volume penjualan dan dampaknya pada laba operasi perusahaan (studi kasus padaperusahaan galunggung raya blocks)	variabel biaya produksi	- Variabel dependen : terdahulu laba operasi penelitian sekarang harga jual	Berpengaruh positif	Skripsi

2	Pegi Perdiansyah, 2011 Pengaruh anggaran biaya produksi terhadap pengendalian biaya produksi (studi kasus pada perusahaan bahan bangunan ks)	Variabel Biaya produksi	- Pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah pengaruh anggaran biaya produksi terhadap pengendalian biaya produksi sedangkan pada penelitian sekarang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual	terdapat pengaruh yang signifikan	Skripsi
3	Eka Kerisbandi (2004) Judul : Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap laba perusahaan (Studi kasus pada PT. Pindad (Persero) Bandung)	Variabel efisiensi biaya produksi	- Variabel dependen : terdahulu laba Perusahaan penelitian sekarang penjualan - Objek penelitian terdahulu pada Perusahaan PT. Pirdad (Persero) Bandung	terdapat pengaruh signifikan atas efisiensi biaya produksi terhadap laba Perusahaan	Skripsi
4	Sandi Rahayu (2005) Judul : Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Harga Jual Produk (Studi Kasus pada PT. Haewae Indonesia)	variable independent efisiensi biaya prouksi	- Variabel dependen terdahulu harga jual produk penelitian sekarang penjualan. - Objek penelitian terdahulu pada PT. Haewae Indonesia	terdapat pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap harga jual produk	Skripsi

Judul Penelitian Penulis:

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual

Oleh karena itu berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan Kue “Lintang” dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada masalah-masalah:

- Bagaimana biaya produksi pada Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya.
- Bagaimana harga jual pada Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya.

- c. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah didefinisikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui biaya produksi pada Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui harga jual pada Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan agar penelitian ini berguna bagi semua pihak antara lain:

- a. Bagi penulis, bahwa penelitian ini dapat dijadikan perbandingan antara teori yang di dapat dibangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk perusahaan tentang biaya produksi dalam menunjang harga jual.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan dan tambahan informasi bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap masalah dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan penulisan ini, maka penelitian telah dilakukan di Perusahaan Kue “Lintang” di Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Babakan No. 40 Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan September 2012 sampai Oktober 2012.